

Tabel II
HUBUNGAN BENTUK DAN TEMA
KARYA KRIYA AKAR BAMBU KASWANTO

No	Judul	Hubungan Karya dan Tema		
		Tepat	Sedang	Kurang
1	2	3	4	5
1.	Lelakon		X	
2.	Batu loncatan	X		
3.	Loro Blonyo		X	
4.	Merenung	X		
5.	Kasih Sayang	X		
6.	Tresno Asih	X		
7.	Tengadah		X	
8.	Keterkaitan	X		
9.	Eling I	X		
10.	Eling II		X	
11.	Ibu	X		
12.	Potret	X		
13.	Ngaso	X		
14a.	Maling Soko I		X	
14b.	Maling Soko II		X	
15.	Doa	X		
16.	Angon	X		
17.	Figur	X		
18.	Penari	X		
19.	Naga Puspa	X		
20.	Aum	X		
21.	Waspada	X		
22.	Langkah	X		
23.	Bangkit	X		
24.	Tegar		X	
25.	Ngaso	X		
26.	Bermain	X		
27.	Siaga	X		
28.	Geliat		X	

B. Ciri Khas Karya Kaswanto

Hasil pengamatan terhadap karya kriya akar bambu Kaswanto terlihat bahwa bentuk-bentuk yang ditampilkan-nya sangat bervariasi. Bentuk-bentuk ular naga dan singa

memang selalu ditampilkan, namun seperti penjelasannya pada bab terdahulu, untuk menentukan ciri khas dari karya kriya akar bambu Kaswanto sangatlah sukar, sebab bentuk-bentuk yang ditampilkan sangat terkait dengan bahan yang ditekuninya, sehingga sering sekali bentuk yang ada dipemikirannya harus ia sesuaikan dengan bentuk yang sudah terpola pada akar bambu.

Ciri khas yang paling jelas adalah selalu menampilkan cerita-cerita, harapan-harapan, keinginan-keinginannya serta kepeduliannya terhadap manusia dan binatang. Ditampilkan dengan gaya ekspresionisme melalui media akar bambu duri ori. Bentuk-bentuk karya akar bambu Kaswanto selalu menampilkan sifat-sifat fabelisme (menampilkan watak dan budi pekerti manusia lewat bentuk-bentuk hewan).

Tema-tema karya Kaswanto tentang kehidupan manusia menceritakan tentang harapan-harapan yang ingin diraihnya dalam dunia seni rupa, juga tentang cinta kasihnya kepada sesama, orang tua dan wanita. Pada tema-tema binatang Kaswanto selalu menampilkan kegagahan, keindahan dan kekuatan dari binatang tersebut.